

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* DI SDN PUCANG 4 SIDOARJO

Endang Eryanti

SD Negeri Pucang 4 Sidoarjo
endangeryanti26@gmail.com

Risdiana Chandra Dhewy

STKIP PGRI Sidoarjo
chandra.statistika.its@gmail.com

Abtrak:

Penelitian ini menggunakan model *Picture and Picture* untuk siswa kelas 3A pada materi bangun datar. Tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah digunakan model *Picture and Picture*, selain itu juga bertujuan mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran. Sampel yang digunakan sebanyak 32 siswa. Pemberian tes dan angket respons menjadi metode dalam pengambilan data kegiatan ini. Soal tes yang diberikan sebanyak 10 nomor soal untuk pretest dan posttest. Untuk angket respons terdiri dari 7 indikator. Setelah dilakukan analisis data menunjukkan kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan transformasi data dan hasilnya menunjukkan data tetap tidak berdistribusi normal. Maka dari itu peneliti memilih teknik statistik nonparametrik sebagai solusi penyelesaiannya dengan menggunakan uji Wilcoxon. Hasil uji tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya model *Picture and Picture* dengan nilai rata-rata pretest 90,34 dan posttest 91,50.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Picture and Picture*, Perbandingan, Respons Siswa

Abstract:

This study uses the *Picture and Picture* model for grade 3A students on the flat shape material. The purpose of the study was to determine whether or not there were differences in student learning outcomes before and after using the *Picture and Picture* model, but it also aimed to determine student responses to learning. The sample used was 32 students. The test method and the provision of response questionnaires are methods for collecting data for this activity. There are 10 test questions for the pretest and posttest. The response questionnaire consists of 7 indicators. After analyzing the data, it shows the conclusion that the data is not normally distributed so that the data transformation is carried out and the results show that the data is still not normally distributed. Therefore, the researchers chose nonparametric statistical techniques as the solution by using the Wilcoxon test. The test results show that there are differences in student learning outcomes before and after the *Picture and Picture* model with an average value of 90.34 pretest and 91.50 posttest.

Keywords: Learning Outcomes, *Picture and Picture* Models, Comparison, Student Responses

PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat siswa untuk belajar berbagai ilmu dengan bimbingan seorang pendidik. Untuk itu metode maupun model pembelajaran di sekolah sangat memberikan pengaruh terhadap kualitas siswa dalam belajar. Definisi model pembelajaran menurut Trianto (2010) adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran baik di kelas ataupun dengan tutorial. Sedangkan menurut Joyce & Weil dalam Rusman (2014) mendefinisikannya sebagai rencana yang digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan ajar, dan membimbing belajar. Berikut adalah ciri model pembelajaran menurut Hamiyah & Jauhar (2014) yaitu memiliki tujuan pendidikan, dibuat berdasarkan teori Pendidikan, berkontribusi, dan dapat dijadikan pedoman perbaikan pembelajaran di sekolah tersebut. Dalam dunia Pendidikan kita mengenal berbagai model pembelajaran, salah satunya model *Picture and Picture*. Suprijono (2009) mendefinisikan *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media. Gambar yang diberikan ke siswa harus dipasangkan dengan benar. Sebelum pembelajaran dimulai, guru harus menyiapkan terlebih dahulu gambar baik dalam bentuk card atau dengan bantuan powerpoint bahkan dengan software lain. Kelebihan model *Picture and Picture* : (1) guru lebih mudah mengetahui kemampuan siswa, (2) Melatih siswa berpikir logis, (3) siswa dibantu untuk belajar berpikir, (4) semakin berkembangnya motivasi belajar siswa, (5) siswa dilibatkan dalam pengelolaan kelas. Kekurangan model: (1) membutuhkan banyak waktu, (2) membuat sebagian siswa pasif, (3) dapat terjadi kekacauan di kelas, (4) kebutuhan biaya lebih banyak dan fasilitas yang cukup memadai (Huda, 2016). Pada penelitian ini keberhasilan model ditinjau dari hasil belajar dan respons siswa. Djamarah & Zain (2006) mengartikan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar, hampir sama dengan Sudjana (2010) mendefinisikannya sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar. Untuk respons dikemukakan oleh Subandi (1982) adalah *feedback* yang memiliki peranan dalam menentukan baik tidaknya suatu komunikasi. Dalam kegiatan pembelajaran ini peneliti memilih materi bangun datar untuk menerapkan model *Picture and Picture*, bangun datar adalah suatu bagian dari bidang datar yang dibatasi garis lurus ataupun garis lengkung. Macam-macam bangun datar antara lain, persegi, persegi panjang, trapesium, layang-layang, segitiga, lingkaran, dll (Masitoch N, dkk, 2009). Terdapat beberapa penelitian relevan antara lain oleh Setiawan, dkk (2021) menjelaskan bahwa model *Picture and Picture* yang diterapkan pada siswa kelas VIII menunjukkan bahwa aktivitas guru dan respons siswa dikatakan baik, pada aktivitas siswa sangat aktif, sedangkan pada hasil belajar belum memenuhi ketuntasan. Sinaga (2020) membandingkan antara model *Picture and Picture* dengan *Examples non Examples* materi ekosistem pada siswa kelas VII menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar dari kedua model tersebut dengan nilai posttest siswa yang menggunakan model mendapat nilai lebih

tinggi dari pada model pembandingnya. Penelitian oleh *Picture and Picture* Putra, dkk tahun 2017 menggunakan judul yang sama dengan penelitian oleh Sinaga, hanya saja materi dan tempat penelitian yang membedakan penelitian tersebut. Materi yang dipilih oleh Sinaga (2020) tentang ekosistem pada pelajaran biologi sedangkan Putra, dkk (2017) memilih materi pada pelajaran IPS Terpadu. Hasil dari penelitian Putra, dkk (2017) menunjukkan bahwa penggunaan *Picture and Picture* lebih baik dibandingkan model *Examples non Examples*. Lain halnya dengan penelitian oleh Amelia (2019) untuk mengetahui pengaruh modelnya terhadap hasil belajar IPA dan menunjukkan hasil bahwa model *Picture and Picture* mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya model *Picture and Picture* pada materi bangun datar, selain itu peneliti juga ingin mengetahui respons siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

METODE

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan penelitian kuantitatif dengan menerapkan *one group pretest posttest design*. Pengambilan data dilaksanakan di SDN Pucang 4 Sidoarjo pada siswa kelas 3A semester 2 tahun pelajaran 2021/2022. Pengambilan sampel secara *purposive* sehingga diperoleh 32 siswa sebagai sampel. Pengambilan data menggunakan lembar tes dan lembar angket respons siswa. Mata pelajaran yang digunakan untuk penerapan model ini adalah pelajaran matematika. Di lembar pretest dan posttest matematika terdiri dari 10 nomor soal tentang bangun datar sesuai dengan buku matematika. Sedangkan pada lembar angket respons terdiri dari 7 pertanyaan. Data hasil tes dianalisis menggunakan analisis komparatif 2 sampel dependen dengan disertai oleh uji asumsi normalitas, sedangkan hasil angket hanya dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, langkah-langkah model terdiri dari 7 tahap yaitu Tahap 1: Penyampaian kompetensi: guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikatornya pada materi bangun datar. Tahap 2: Presentasi materi: guru harus memberi motivasi kepada siswa agar mereka lebih tekun lagi dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Tahap 3: Penyajian gambar: guru menampilkan gambar dan meminta siswa untuk mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Dengan media ini siswa terdorong untuk lebih cepat mengerti materi disampaikan oleh guru. Guru juga dapat memodifikasi gambar dengan video. Tahap 4: Pemasangan gambar: guru dapat secara langsung memilih siswa secara bergilir atau juga dapat melalui undian untuk memasang gambar-gambar dengan benar. Tahap 5: Penjajakan: guru dapat bertanya kepada siswa alasan dari penyusunan atau pencocokan gambar. Setelah itu siswa dapat diajak untuk mencari ciri-ciri bahkan rumus dari gambar tersebut. Tahap 6: Penyajian kompetensi guru dapat mengulangi dan menjelaskan gambar tersebut agar siswa mengetahui bahwa media tersebut sangat bermanfaat. Tahap 7: Penutup: guru dan

siswa melakukan refleksi materi yang sudah dipelajari agar memperkuat daya ingat siswa pada materi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran di kelas 3A dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan yang terdiri dari pemberian pretest, kegiatan pembelajaran, pemberian posttest, dan pengisian angket respons siswa. Jumlah siswa kelas 3A yang mengikuti pembelajaran 32 siswa, kemampuan siswa di kelas tersebut sangatlah heterogen. Kegiatan pembelajaran oleh guru tidaklah dibentuk kelompok melainkan penilaian secara individu. Berikut datanya:

Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest

| Sam pel | AZR | AAP | AMR | AZP | AAN | AZJ | BRR | DRN | FRP | FKR | FFA | FAN | WZK |
|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Pretest | 91 | 92 | 92 | 93 | 92 | 94 | 92 | 91 | 91 | 93 | 91 | 95 | 92 |
| Posttest | 93 | 98 | 93 | 94 | 92 | 95 | 93 | 93 | 91 | 94 | 90 | 95 | 92 |

Soal tes yang diberikan kepada siswa baik pretest maupun posttest sebanyak 10 nomor soal dengan materi bangun datar. Materi bangun datar pada pelajaran matematika kelas 3 meliputi pengenalan sudut, keliling, dan luas pada segitiga, persegi, persegi panjang. Penskoran setiap soal 0-10 poin. Rata-rata nilai pretest 90,34 dan posttest 91,50 Untuk nilai minimum pretest 68 dan maksimum 95 sedangkan nilai minimum nilai 71 dan maksimum 98. Selanjutnya dengan menggunakan SPSS 25.0 data diuji normalitas dengan Kolmogorov-smirnov. Hipotesis nol untuk uji normalitas adalah data berdistribusi normal dan untuk hipotesis satu adalah data tidak berdistribusi normal. Hasil yang diperoleh menunjukkan *p-value* 0,000, nilai tersebut kurang dari α sebesar 0,05 maka dapat diputuskan untuk tolak H_0 atau data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan kesimpulan uji normalitas tersebut tidaklah dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya yaitu komparatif 2 sampel dependen, maka dari itu perlu solusi untuk menangani data yang tidak memenuhi asumsi tersebut salah satunya dengan melakukan transformasi data menggunakan bentuk Ln. Hasil *p-value* data transformasi menunjukkan nilai 0,000 dan hasil tersebut masih menunjukkan hal yang sama dengan uji normalitas menggunakan data sebelum transformasi sehingga tetap memberikan kesimpulan H_0 ditolak / data tidak berdistribusi normal. Solusi akhir dari analisis tersebut yaitu tidaklah menggunakan uji komparatif 2 sampel dependen melainkan menggunakan uji Nonparametrik statistik uji Wilcoxon. Hipotesis nol dari judul ini adalah tidak ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya model *Picture and Picture* pada materi bangun datar sedangkan hipotesis satu menunjukkan ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah adanya model *Picture and Picture* pada materi bangun datar. Uji Wilcoxon menghasilkan *p-value* 0,004. Karena *p-value* kurang

dari α (0,05) maka H_0 ditolak atau ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah adanya model *Picture and Picture* pada materi bangun datar. Selain itu, hasil penelitian juga berupa angket respons siswa dengan 7 pertanyaan.

Tabel 2. Hasil Angket Respons

| No | Indikator | Respons Siswa | | | | Persentase | Kategori |
|----|--|---------------|----|----|----|------------|-------------|
| | | SS | S | KS | TS | | |
| 1 | Saya senang belajar hari ini | 20 | 12 | | | 90,6 | Sangat baik |
| 2 | Saya lebih giat belajar dengan model pembelajaran ini | 15 | 17 | | | 86,7 | Sangat baik |
| 3 | Saya tertarik belajar dengan menggunakan gambar | 16 | 16 | | | 87,5 | Sangat baik |
| 4 | Saya lebih berani untuk menjawab pertanyaan dari guru | 10 | 22 | | | 82,8 | Sangat baik |
| 5 | Saya lebih mudah memahami materi yang dicontohkan dengan gambar | 12 | 19 | 1 | | 83,6 | Sangat baik |
| 6 | Dengan pembelajaran hari ini saya menjadi lebih aktif | 15 | 17 | | | 86,7 | Sangat baik |
| 7 | Saya setuju jika pembelajaran hari ini diterapkan pada materi pelajaran lain | 11 | 19 | 2 | | 82 | Sangat baik |

Pada Tabel 2. terlihat hasil angket respons dari 32 siswa dengan skor tertinggi 4 pada kriteria sangat setuju dan skor terendah 1 pada kriteria tidak setuju. Indikator dengan persentase tertinggi pada pertanyaan yang menunjukkan siswa senang untuk belajar hari ini. Sedangkan persentase terendah sebesar 82% dengan pernyataan saya setuju jika pembelajaran hari ini diterapkan pada materi pelajaran lain, hal ini karena siswa ada yang merasa kurang setuju jika diterapkan pada pelajaran lain. Hal tersebut dapat disebabkan karena sebagian siswa lebih cenderung terbiasa belajar dengan menghafal rumus secara langsung tanpa melalui petunjuk yang berupa gambar. Semua hasil kategori dari 7 indikator tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap pembelajaran karena memenuhi kriteria kategori baik atau sangat baik sudah mencapai lebih dari atau sama dengan 50%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan oleh Setiwan, dkk (2021), Sinaga (2020), Putra, dkk (2017), dan Amelia (2019) hanya saja pemilihan uji statistik yang membedakan dengan penelitian relevan, selain itu materi dan tempat penelitiannya pun juga berbeda.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data menggunakan uji statistik dinyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Picture and Picture*. Untuk respons siswa menunjukkan kategori sangat baik, artinya siswa memberikan respons positif terhadap pembelajaran pada materi bangun datar. Maka dari itu model *Picture and Picture* dapat dikatakan sebagai model yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa ataupun minat belajar siswa terutama mata pelajaran matematika.

REFERENSI

- Amelia, K (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Lentera Karya*, 3(5), 17-22. Diambil dari <https://widyasari-press.com/category/jurnal-lentera-karya-volume-03/vol-3-no-5-mei-2019/>.
- Hamiyah, N. & Jauhar, M. (2014). *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Huda, M (2016). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masitoch, N., Mukaromah, S., Abidin, Z., & Julaeha, S. (2009). *Gemar Matematika untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Putra, A, Hasmunir, & Kamaruddin, T. (2017) . Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Kuta Baru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, 2(1), 26-34. Diambil dari <http://www.jim.unsyiah.ac.id/geografi/article/view/4995>.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, T. , Dhewy, R. C., & Agustina E. N. S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Siswa Kelas VIII Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Edukasi Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, 1(2), 8-12. <https://doi.org/10.51836/jedma.v1i2.164>
- Sinaga, D. P. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dan *Examples Non Examples* Pada Materi Ekosistem di Kelas VII SMP Negeri 4 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Metabio*, 2(1), 37-44. <https://doi.org/10.36985/jpbm.v8i1.228>
- Subandi, A. (1982). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Bulan Bintang. Cet.II.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar Aksara.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zain, A & Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :PT. Rineka Cipta.